



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN



Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

A. Pengantar

Pada Bab III Metodologi Penelitian, memfokuskan pada bagaimana seluruh rancangan penelitian ini diselesaikan menjadi suatu hasil penelitian. Secara garis besarnya bab ini terdiri dari Pengantar, Desain Penelitian, Obyek Penelitian, Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel Penelitian, Metode Pengumpulan Data, serta Teknik Analisis Data.

Dalam kaitannya dengan metode penghitungan penghasilan netto, desain penelitian terdiri dari: tingkat sejauh mana masalah penelitian dirumuskan, metode pengumpulan data, kemampuan peneliti untuk menampilkan dampak dari variabel yang diteliti, tujuan penelitian, dimensi waktu, ruang lingkup topik, serta lingkungan penelitian. Obyek penelitiannya adalah populasi usaha bengkel di Sentra Onderdil Kota Harapan Indah yang berjumlah 41.

B. Desain Penelitian

Menurut Donald R. Cooper dan Pamela S. Schindler (2008:141), terdapat 7 (tujuh) aspek perpektif desain penelitian, yaitu:

1. Tingkat sejauh mana masalah penelitian telah dirumuskan (studinya dapat berupa penjajakan atau formal).

Penelitian ini menggunakan studi penjajakan/eksplorasi, yakni untuk mengetahui apakah usaha bengkel yang akan menjadi responden lebih memilih menggunakan metode pembukuan atau pencatatan, selalu mengikuti perkembangan mengenai perpajakan serta selalu memenuhi kewajiban perpajakan tahunannya.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



2. Metode pengumpulan data (dapat berupa pengamatan atau survei).
2. Pada penelitian ini, penulis memilih untuk menggunakan cara survei yang berbentuk penyebaran kuesioner kepada beberapa responden yang akan menjadi sampel dalam penelitian.
3. Kemampuan peneliti untuk menampilkan dampak dari variabel yang diteliti (penelitian eksperimental atau *ex post facto*).
- Penelitian ini menggunakan desain *ex post facto*, yaitu kemampuan untuk melaporkan apa yang telah terjadi atau tidak terjadi. Penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada usaha bengkel yang menjadi sampel, dengan hasil atau data yang di dapat dari kuesioner akan menjadi dasar penelitian.
4. Tujuan penelitian (deskriptif atau kausal).
- Pada penelitian ini penulis menggunakan metode deskriptif, yaitu bentuk penelitian yang bersifat mengumpulkan data, menguraikan secara menyeluruh dan mendalam untuk persoalan yang akan dianalisis. Dengan riset yang berkaitan dengan menemukan siapa, apa, dimana, kapan, atau berapa banyak.
5. Dimensi waktu (analitis lintas seksi atau data berkala).
- Penelitian ini menggunakan data analitis lintas seksi atau *cross-section*, yaitu penelitian hanya dilakukan sekali dan mewakili satu periode tertentu dalam waktu.
6. Ruang lingkup topik (berupa studi kasus atau studi statistik).
- Penelitian ini menggunakan studi statistik, studi tersebut berupaya untuk memperoleh karakteristik populasi dengan membuat kesimpulan dari karakteristik sampel. Hipotesis diuji secara kuantitatif. Dalam penelitian ini,

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



sampel yang digunakan adalah populasi pada usaha bengkel Sentra Onderdil Kota Harapan Indah.

7. Lingkungan penelitian (penelitian lapangan atau laboratorium).

Penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan, yakni penelitian yang dilakukan dengan kondisi dan situasi yang aktual. Penelitian ini dilakukan dengan datang langsung ke lapangan untuk menyebarkan kuesioner, yaitu pada beberapa usaha bengkel Sentra Onderdil Kota Harapan Indah.



Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

C. Obyek Penelitian

Obyek yang akan digunakan di dalam penelitian ini adalah pemilik-pemilik usaha bengkel yang ada di Sentra Onderdil Kota Harapan Indah.

Tabel 3.1

Obyek Penelitian

NO	KETERANGAN:	JUMLAH:
1	Total Populasi usaha perbengkelan di Sentral Onderdil Kota Harapan Indah	41
2	Total populasi usaha perbengkelan yang menolak untuk mengisi kuesioner	7
3	Total populasi usaha perbengkelan yang tidak memenuhi kriteria sebagai Orang Pribadi	2
4	Total populasi usaha perbengkelan yang tidak memenuhi kriteria karena tidak memiliki NPWP, tetapi mengisi kuesioner	4
	Total populasi yang memenuhi kriteria	28

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



D. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel Penelitian

Variabel-variabel yang digunakan di dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel Independen

(1) Faktor-Faktor Internal Wajib Pajak

Faktor-faktor internal tersebut berkaitan dengan antarlain:

- (a) Pemilihan penghitungan penghasilan netto (Kerangka Pemikiran I), serta
- (b) Pemenuhan kewajiban perpajakan tahunan dengan membayar dan melaporkan SPT Tahunan (Kerangka Pemikiran II).

Pertama, faktor-faktor internal Wajib Pajak yang berkaitan dengan pemilihan penghitungan penghasilan netto yaitu karena berdasarkan adanya kebiasaan, melihat adanya suatu keuntungan tertentu, adanya saran dari pihak tertentu, ataupun faktor-faktor lainnya. Kedua, faktor-faktor internal Wajib Pajak yang berkaitan dengan pemenuhan kewajiban perpajakannya dalam membayar dan melaporkan SPT Tahunannya yaitu karena berdasarkan adanya tuntutan atau kewajiban dari pemerintah, adanya sanksi tertentu, dan faktor-faktor lainnya.

- (2) **Informasi Perpajakan** (dari atau diluar Direktorat Jenderal Pajak (DJP)), Informasi dari Direktorat Jendral Pajak (DJP) yaitu informasi yang di dapat dari penyuluhan, sosialisasi, dll. Sedangkan informasi perpajakan diluar Direktorat Jenderal Pajak (DJP) yaitu informasi yang di dapat dari internet, berita, rekan, kerabat, dll.
- (3) **Penggunaan Jasa Konsultan** yaitu penggunaan jasa dari seorang konsultan pajak untuk memenuhi kewajiban perpajakan Wajib Pajak,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



dalam hal ini Wajib Pajak yang dimaksud adalah pemilik usaha bengkel di Sentra Onderdil Kota Harapan Indah. Penggunaan Jasa Konsultan Pajak antara lain untuk mengurus masalah pelaporan perpajakan Wajib Pajak, melakukan *tax planning* agar pajak yang terhutang tidak terlalu besar / meminimalisasi pajak.

2. Variabel Dependen

- (1) **Metode Penghitungan Penghasilan Netto** pada dasarnya terdapat dua metode, yaitu metode pembukuan dan metode pencatatan. Pada penelitian ini, akan dilakukan penelitian terhadap kedua metode tersebut, metode mana yang paling diminati oleh Wajib Pajak.
- (2) **Kewajiban Perpajakan: Pembayaran dan Pelaporan Surat Pemberitahuan (SPT) Tahunan**, dalam penelitian ini akan dibahas mengenai faktor-faktor penyebab pemenuhan kewajiban perpajakan Wajib Pajak, yaitu adanya Informasi (dari atau diluar DJP), penggunaan jasa konsultan, serta faktor-faktor internal dari Wajib Pajak itu sendiri dalam hal memenuhi kewajiban perpajakannya yaitu penyampaian Surat Pemberitahuan (SPT) Tahunan.

E Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data ini dilakukan penulis untuk mencari data dan memperoleh informasi yang berhubungan dengan permasalahan yang akan diteliti. Data diperoleh dengan menyebarkan kuisisioner kepada pemilik usaha bengkel di Sentra Onderdil Kota Harapan Indah yang menjadi populasi. Kemudian, responden akan menjawab dengan mengisi sendiri pertanyaan pada kuisisioner yang telah penulis berikan. Kuisisioner yang akan disebarakan sebanyak 42, dari hasil pengumpulan

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



data kuesioner yang memenuhi kriteria dan telah mengisi kuesioner adalah sebanyak 28.

F. Teknik Analisis Data

Metode analisis data adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Dalam menganalisis data penelitian ini, penulis menggunakan metode Analisis Deskriptif, yang merupakan metode yang berkaitan dengan pengumpulan dan penyajian suatu hasil pengamatan sehingga menghasilkan informasi yang berguna bagi pihak-pihak yang berkepentingan terhadap data dan informasi tersebut, tanpa penarikan suatu kesimpulan. Metode ini bertujuan untuk mendeskripsikan atau menjelaskan mengenai suatu hal. Analisis ini dilakukan dengan menggunakan analisis modus, pie chart, serta analisis *multiple response* dengan menggunakan program SPSS.

Modus merupakan fenomena yang paling banyak terjadi. Modus paling banyak digunakan pada penelitian kualitatif. Dalam penelitian kualitatif, hal yang paling banyak menyebabkan suatu keadaan sering dianggap penyebab keadaan tersebut.

Pie Chart (diagram lingkaran) adalah penyajian data statistik dengan menggunakan gambar yang berbentuk lingkaran. Bagian-bagian dari daerah lingkaran menunjukkan bagian atau presentase dari keseluruhan. Untuk membuat diagram lingkaran, terlebih dahulu ditentukan besarnya presentase tiap objek terhadap keseluruhan data dan besarnya sudut pusat sector lingkaran.

Analisis *multiple Response* adalah suatu *response* (jawaban) yang dapat memunculkan lebih dari satu kemungkinan jawaban.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Pengolahan data terdiri dari tiga tahap yaitu:

1. Pemeriksaan Data (*Screening*)

Data perlu diperiksa kelengkapannya terlebih dahulu sebelum mengolah data yang meliputi antara lain meneliti kembali kuisioner yang telah terkumpul. Pada tahap ini, data disaring agar tidak terdapat kesalahan seperti salah ketik atau salah dalam pemberian kode. Oleh karena itu, penulis berharap dapat meningkatkan kualitas data yang hendak diolah dan dianalisis.

2. Pengkodean (*Coding*)

Setelah data diperiksa maka langkah selanjutnya adalah memberi kode berupa angka dari jawaban yang telah diperoleh. Tujuan dari pemberian kode ini adalah untuk mempermudah dan mempercepat pengolahan data.

3. Tabulasi Data

Pada tahap ini, data disusun ke dalam tabel-tabel, seperti tabel distribusi frekuensi. Hal ini dilakukan dengan cara mengambil setiap jawaban yang telah diberi kode dan dimasukkan ke dalam kategorinya.

Untuk batasan masalah I, penulis menganalisis mengenai faktor-faktor internal dalam diri Wajib Pajak yang menjadi pendorong dalam melakukan pemilihan dalam penggunaan metode pencatatan atau pembukuan dalam penghitungan penghasilan netto dengan tujuan untuk memenuhi kewajiban perpajakan tahunannya, tahapan analisis data adalah sebagai berikut:

1. Melakukan tahap pengolahan data (*Screening, Coding*);
2. Memasukkan data kuesioner ke dalam SPSS;

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



3. Dengan menggunakan program SPSS, diolah menggunakan analisis modus untuk mengetahui frekuensi responden yang menggunakan Metode Pembukuan dan Metode Pencatatan;
4. Kemudian, hasil dari analisis modus, telah diketahui frekuensi responden yang memilih menggunakan Metode Pembukuan dan Pencatatan.
5. Dilakukan kembali analisis dengan menggunakan *Multiple Response* (dikarenakan responden dapat memilih beberapa jawaban yang disediakan dalam kuesioner) untuk faktor-faktor internal dari responden yang memilih menggunakan kedua metode tersebut,
6. Dengan hasil yang sudah di dapat, penulis melakukan analisis deskriptif terhadap tabel yang dihasilkan oleh program SPSS (modus dan *multiple response*).

Untuk batasan masalah II, penulis menganalisis mengenai informasi perpajakan (berdasarkan atau diluar Direktorat Jenderal Pajak), penggunaan jasa konsultan, serta faktor-faktor internal wajib pajak menjadi salah satu faktor pemenuhan kewajiban perpajakan di dalam melakukan pembayaran dan pelaporan SPT Tahunan. Tahapan analisis data adalah sebagai berikut:

1. Melakukan tahap pengolahan data (*Screening, Coding*);
2. Memasukkan data kuesioner ke dalam SPSS;
3. Dengan menggunakan program SPSS, diolah menggunakan analisis modus untuk mengetahui frekuensi:
 - a. Responden yang selalau mengikuti informasi perpajakan,
 - b. sumber informasi perpajakan yang di dapat oleh responden (berdasarkan atau diluar Direktorat Jenderal Pajak),

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

- c. Responden yang menggunakan jasa konsultan pajak dan,
 - d. Responden yang selalu melaporkan Surat Pemberitahuan.
4. Kemudian, hasil dari analisis modus telah diketahui frekuensi responden yang selalu mengikuti informasi perpajakan, sumber informasi perpajakan yang di dapat, penggunaan jasa konsultan pajak, dan responden yang selalu melaporkan SPT Tahunan.
 5. Dilakukan kembali analisis *Multiple Response* untuk faktor-faktor internal wajib pajak dalam melakukan kewajiban perpajakan tahunan (pembayaran dan pelaporan SPT).
 6. Dengan hasil yang sudah di dapat, penulis melakukan analisis deskriptif terhadap tabel yang dihasilkan oleh program SPSS (modus dan *multiple response*).

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

